

# **PENGARUH KONTRAK KONSUMEN DAN SARANA PRASARANA TERHADAP EFEKTIVITAS PENDAPATAN PT. PLN (PERSERO) AREA TANJUNGPINRANG**

## ***THE INFLUENCE OF COSTUMER CONTRACTS AND EFFECTIVENESS OF INFRASTRUCTURE FACILITIES REVENUE PT. PLN (PERSERO) AREA TANJUNGPINRANG***

**David Ahmad Yani dan Agung Rachmadi**

**Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Krakatau Bandar Lampung**

**[vitratin@prasetiyamandiri.co.id](mailto:vitratin@prasetiyamandiri.co.id)**

### **ABSTRAK**

Penelitian yang akan dilaksanakan jenis Penelitian Deskriptif. Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bermaksud membuat pemaparan secara sistimatis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu. Penelitian ini menggunakan 69 responden penelitian. Ada tiga variabel dalam penelitian ini yaitu : 2 (dua) Variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dan 1 (satu) variabel terikat dimana kontrak konsumen ( $X_1$ ) dan sarana prasarana ( $X_2$ ) sebagai variabel bebas dan efektifitas pendapatan ( $Y$ ) sebagai variabel terikat. Dari hasil pengolahan data telah berhasil ditemukan jawaban hipotesis yakni sebagai berikut; terdapat pengaruh kontrak konsumen ( $X_1$ ) terhadap efektifitas pendapatan( $Y$ ), dengan tingkat pengaruh (R-square) sebesar 38,6% yang berarti kontrak konsumen memberikan pengaruh sebesar 38,6% terhadap efektifitas pendapatan. Terdapat pengaruh antara sarana prasarana ( $X_2$ ) dengan efektifitas pendapatan ( $Y$ ), dengan tingkat pengaruh sebesar 23,4% yang berarti bahwa sarana prasarana memberikan pengaruh sebesar 23,4% terhadap efektifitas pendapatan. Terdapat pengaruh antara kontrak konsumen ( $X_1$ ), sarana prasarana ( $X_2$ ) dengan efektifitas pendapatan ( $Y$ ), dengan tingkat pengaruh sebesar 46,1% yang berarti bahwa kontrak konsumen dan sarana prasarana memberikan pengaruh sebesar 46,1% terhadap efektifitas pendapatan.

**Kata Kunci** : Kontrak konsumen, Sarana prasarana, Efektifitas pendapatan

### **ABSTRACT**

*Research will be conducted kind of descriptive research. This research is a study that is intended to get exposure to the systematic, factual, and accurate information on the facts and the properties of certain populations. This study uses 69 respondent. There are three variables in this study are: two (2) independent variables ( $X_1$  and  $X_2$ ) and 1 (one) dependent variable in which the consumer contract ( $X_1$ ) and infrastructure ( $X_2$ ) as the independent variable and the effectiveness of income ( $Y$ ) as the dependent variable. From the data processing has successfully found an answer hypothesis that is as follows; there are significant consumer contracts ( $X_1$ ) on the effectiveness of income ( $Y$ ), with the degree of influence (R-square) by 38,6%, which means consumer contract gives the effect of 38,6% of the effectiveness of revenue. There is the influence of infrastructure ( $X_2$ ) the effectiveness of income ( $Y$ ), with the degree of influence of 23,4%, which means that the infrastructure provides the effect of 23,4% of the effectiveness of revenue. There is the influence of consumer contract ( $X_1$ ), infrastructure ( $X_2$ ) the effectiveness of income ( $Y$ ), with the degree of influence of 46.1%, which means that the consumer contract and infrastructure provide an impact for 46.1% of the effectiveness of revenue.*

**Key words**: consumer contracts, facilities and infrastructure, effectiveness of revenue

## PENDAHULUAN

PT. PLN sebagai Badan Usaha Milik Negara sesuai Undang-undang RI Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang penyediaan dan Pemanfaatan Tenaga Listrik di Indonesia sesuai Peraturan Pemerintah RI Nomor 10 Tahun 1989 tentang Penyediaan dan Pemanfaatan Tenaga Listrik sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 3 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 26 Tahun 2006.

Pada awalnya PT. PLN ditetapkan sebagai pemegang usaha ketenagalistrikan, namun sejak tahun 1992 pemerintah memberikan kesempatan pada sektor swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan tenaga listrik. Oleh karena itu, bulan juni 1994 PLN dialihkan dari perusahaan umum menjadi perusahaan perseroan (Persero), sesuai Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 1994 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum (Perum) Listrik Negara menjadi Perusahaan Perseroan dan sesuai Undang-undang RI Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dengan meningkatnya jumlah penduduk serta dibarengi dengan pembangunan sarana dan prasarana serta peningkatan di bidang usaha dan ekonomi, maka kebutuhan akan tenaga listrik harus tersedia dan perlu ditingkatkan, agar dapat menyediakan tenaga listrik yang cukup serta merata dengan mutu pelayanan yang baik.

Diterbitkannya Undang-undang Nomor 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan, PT. PLN (Persero) sebagai salah satu ujung tombak pelayanan di bidang jasa ketenagalistrikan dari waktu ke waktu, seharusnya PT. PLN (Persero) melakukan peningkatan pelayanan masyarakat (konsumen). Kepedulian tersebut seharusnya tidak hanya terbatas pada pelayanan di bidang bisnis utama PT. PLN (Persero), yaitu pengadaan listrik dengan kualitas yang baik dengan segala indikator sesuai harapan pelanggan pada umumnya, tetapi juga kepada peningkatan administrasi pelayanan pelanggan.

Keberadaan energi listrik sebagai sarana penerangan bagi masyarakat dan berfungsi

menjadi salah satu indikator untuk dapat dilaksanakannya pembangunan. Banyak aktivitas masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya didalam meningkatkan kesejahteraan mempergunakan energi listrik. Pentingnya energi listrik bagi masyarakat dapat ditunjukkan dengan besarnya penggunaan listrik oleh masyarakat baik itu untuk konsumsi rumah tangga maupun industri dan perdagangan dalam skala lokal maupun nasional. Tentunya ini sangat mempengaruhi produksi barang maupun jasa. Hal lainnya yang tak kalah penting sehubungan dengan fungsi listrik ini adalah adanya kemajuan teknologi komunikasi maupun informasi yang turut memperluas ruang gerak arus transportasi barang maupun jasa.

Dalam rangka kepentingan bisnis dan efisiensi banyak sekali pelaku bisnis yang membakukan perjanjian yang dibuat. Perjanjian baku dimaksudkan untuk membuat keseragaman ukuran pelaku usaha dalam menjalankan usahanya. Perjanjian baku ini tentu telah dipersiapkan sebelumnya oleh pelaku usaha dan telah ditetapkan secara sepihak isinya. Namun, pelaku usaha tetap meminta persetujuan dari pihak lain yang diajak bertransaksi atas perjanjian baku yang diadakan oleh pelaku usaha tersebut.

Memang klausula baku potensial merugikan konsumen karena tak memiliki pilihan selain menerimanya. Namun di sisi lain, harus diakui pula klausula baku sangat membantu kelancaran perdagangan. Sulit membayangkan jika dalam banyak perjanjian atau kontrak sehari-hari kita selalu harus menegosiasikan syarat dan ketentuannya. Dalam pustaka hukum, perjanjian baku juga dikenal dengan sebutan *standardized agreement*, *standard contract* atau *contract of adhesion*.

Administrasi sarana prasarana pada kantor PT. PLN (Persero) Area Tanjungkarang merupakan hal yang sangat menunjang atas tercapainya suatu tujuan dari tercapainya kinerja yang maksimal, sebagai seorang pegawai kita dituntut untuk menguasai dan memahami administrasi sarana prasarana, untuk meningkatkan daya kerja yang efektif dan efisien serta mampu menghargai etika kerja sesama pegawai, sehingga akan tercipta keserasian, kenyamanan

yang dapat menimbulkan kebanggaan dan rasa memiliki semua perlengkapan di kantor.

Permasalahan ini dapat ditimbulkan karena sarana prasarana yang ada kurang memadai, dengan kekurangan sarana yang ada menimbulkan keterlambatan dalam penyelesaian pekerjaan, sehingga tinggi rendahnya efektivitas pendapatan ditentukan dengan adanya dukungan sarana dan prasana dalam organisasi, dengan adanya alat penunjang sarana prasarana yang memadai capaian kinerja akan meningkat. Sarana prasana yang menunjang akan menghasilkan efektivitas pendapatan yang maksimal.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul ‘Pengaruh Kontrak Konsumen dan Sarana Prasarana terhadap Efektivitas pendapatan PT. PLN (Persero) Area Tanjungkarang’.

**Rumusan Masalah.**

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka yang menjadi permasalahan dalam penulisan skripsi ini adalah : apakah kontrak konsumen berpengaruh terhadap efektivitas pendapatan PT. PLN, apakah sarana prasarana berpengaruh terhadap efektivitas pendapatan PT. PLN, apakah kontrak konsumen dan sarana prasarana secara bersama-sama berpengaruh terhadap efektivitas pendapatan PT. PLN

**Batasan Masalah.**

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu mengkaji dan menganalisis tentang pengaruh kontrak konsumen dan sarana prasarana terhadap efektivitas pendapatan.

**Tujuan Penelitian**

untuk mengetahui pengaruh kontrak konsumen dan sarana prasarana secara bersama-sama terhadap efektivitas pendapatan PT. PLN.

**METODOLOGI PENELITIAN**

Tipe penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah analisis kuantitatif. Menurut Martono, (2012) penelitian kuantitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang

secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Data yang diperoleh dalam data primer dan data sekunder. Data primer adalah merupakan data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian, jenis data ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner atau daftar pertanyaan kepada responden. Jadi yang dimaksudkan data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden yang berupa jawaban dan tanggapan atas pertanyaan dan pernyataan penelitian yang ada dalam kuesioner yang disampaikan kepada responden. Selain data primer peneliti juga mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari PT. PLN (PERSERO).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini secara garis besar dibagi menjadi dua variabel yaitu variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*) untuk lebih memperjelas beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat juga dijelaskan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1. Deskripsi Operasional Variabel Kontrak Konsumen**

Variabel	Indikator	Skala
Kontrak Konsumen (X <sub>1</sub> )	1. Kontrak baku	ordinal
	2. Kontrak berjangka	
	3. Promosi dan pemasaran	

**Tabel 2. Deskripsi Operasional Variabel sarana prasarana**

Variabel	Indikator	Skala
Sarana Prasarana (X <sub>2</sub> )	1. Kondisi gedung	ordinal
	2. Perlengkapan kantor	
	3. Alat transportasi	
	4. Telekomunikasi	

**Tabel 3. Deskripsi Operasional Variabel efektivitas pendapatan**

Variabel	Indikator	Skala
Efektivitas Pendapatan (Y)	1. Jenis Pendapatan	ordinal
	2. Kuantitas Pendapatan	
	3. Ketepatan waktu pendapatan	

Penulisan ini menggunakan metode sensus. Menurut Arikunto (2013) apabila objek penelitian kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua, selanjutnya jika jumlah lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10 – 15 persen. Berdasarkan data yang ada, jumlah pegawai pada PT. PLN (Persero) Area Tanjungkarang adalah 70 orang pegawai, sehingga responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 69 responden karena peneliti tidak ikut diteliti.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif Kuantitatif, yaitu menjelaskan, menggambarkan, dan memaparkan fakta yang diperoleh dari penelitian. Dimana data yang diperoleh oleh penelitian ini diolah dengan rumus atau ketentuan matematik/statistik, dengan merubah ke dalam bentuk simbol-simbol atau angka. Jawaban responden pada kuisioner perlu dirubah dalam bentuk angka-angka untuk mengkuantitatifkan data yang diperoleh. Untuk melihat data penelitian ini valid atau tidak kuisioner terlebih dahulu diuji dengan uji validitas, untuk melihat data reliabel atau tidak akan diuji dengan uji reliabilitas, dan untuk melihat tingkat kenormalan data akan diuji dengan uji normalitas. Untuk melihat hasil penelitian dalam menjawab hipotesisnya supaya hasilnya tidak bias maka hasil penelitian akan diujikan dengan uji asumsi klasik dengan menggunakan uji t. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Kriteria pengujian dengan taraf signifikansi = 5% (0.05)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Kualitas Data

#### Uji Validitas

Penelitian ini telah dilakukan uji validitas dengan menggunakan program computer *SPSS versi 20.00 for windows*. Hasil uji validitas masing-masing item atau butir pada variabel pembinaan usaha dan peningkatan produktivitas disajikan pada tabel yang tercantum dihalaman selanjutnya.

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Kontrak Konsumen**

No	r hitung	r tabel	keterangan
x1	0,707	0,3338	Valid
x2	0,518	0,3338	Valid
x3	0,457	0,3338	Valid
x4	0,631	0,3338	Valid
x5	0,478	0,3338	Valid
x6	0,730	0,3338	Valid
x7	0,553	0,3338	Valid
x8	0,594	0,3338	Valid
x9	0,459	0,3338	Valid
x10	0,486	0,3338	Valid

Sumber : data diolah, 2017

**Tabel 5. Hasil Uji Validitas Sarana Prasarana**

No	r hitung	r tabel	Keterangan
x1	0,707	0,3338	Valid
x2	0,518	0,3338	Valid
x3	0,457	0,3338	Valid
x4	0,631	0,3338	Valid
x5	0,478	0,3338	Valid
x6	0,730	0,3338	Valid
x7	0,553	0,3338	Valid
x8	0,594	0,3338	Valid
x9	0,459	0,3338	Valid
x10	0,486	0,3338	Valid

Sumber : data diolah, 2017

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas Pendapatan**

No	r hitung	r tabel	keterangan
x1	0,666	0,3338	Valid
x2	0,573	0,3338	Valid
x3	0,458	0,3338	Valid
x4	0,610	0,3338	Valid
x5	0,469	0,3338	Valid
x6	0,784	0,3338	Valid
x7	0,594	0,3338	Valid
x8	0,610	0,3338	Valid
x9	0,469	0,3338	Valid
x10	0,644	0,3338	Valid

Sumber : data diolah, 2017

**Uji Reabilitas**

Penelitian ini di uji reabilitas dengan menggunakan program computer *SPSS versi 20.00 for windows*. Hasil pengujian reabilitas data dengan menggunakan metode Alpha-Cronbach terhadap variabel-variabel pembinaan usaha dan peningkatan produktivitas disajikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 6. Hasil Uji Realibilitas**

Variabel	Alpha-Cronbach	keterangan
Kontrak Konsumen (X <sub>1</sub> )	0,874	Reliabel
Sarana Prasarana (X <sub>2</sub> )	0,874	Reliabel
Efektifitas pendapatan (Y)	0,874	Reliabel

Sumber : data diolah, 2017

Berdasarkan tabel 7 diatas, diperoleh nilai *Alpha-Cronbach* pada variabel kontrak konsumen, sarana prasarana dan efektifitas pendapatan sebesar 0,874. Nilai *Alpha-Cronbach* masing-masing variabel lebih besar dari 0,6, maka variabel penelitian ini dikatakan reliabel.

**Regresi Linier**

Penelitian ini telah dilakukan analisis regresi sederhana dengan menggunakan program computer *SPSS versi 21 for windows* . adapun hasil dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 7. Regresi Linier Sederhana (Kontrak Konsumen)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.017	5.371		2.051	.047
	Kontrak konsumen	.704	.144	.621	4.885	.000

a. Dependent Variable: kepuasan kerja

dari tabel diatas maka kita mendapatkan persamaan regresi adalah :

$$Y = 11,017 + 0,704 X_1$$

Maka dapat diartikan bahwa setiap terjadi penambahan nilai pada variabel kontrak konsumen sebesar 1 point maka akan meningkatkan efektifitas pendapatan sebesar 0,704

**Analisis korelasi sederhana**

Analisis korelasi sederhana dilakukan dengan menggunakan program computer *SPSS versi 21 for windows*, adapun hasil perhitungannya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 8. Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.621 <sup>a</sup>	.386	.370	3.36480

a. Predictors: (Constant), kontrak konsumen

Sumber : Lampiran

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS pada tabel Model Summary di atas dapat diambil

gambaran bahwa nilai koefisien regresi  $X_1$  (kontrak konsumen) terhadap koefisien regresi Y (Efektifitas pendapatan) adalah nilai R Square ( $R^2$ ) yaitu 0,386, agar dapat diketahui koefisien determinasinya maka dikalikan 100% sehingga hasilnya adalah 38,6%. Hal ini bermakna bahwa pengaruh kontrak konsumen terhadap efektifitas pendapatan adalah sebesar 38,6%, atau dengan kata lain variabel kontrak konsumen memiliki kontribusi 38,6% dalam meningkatkan efektifitas pendapatan PT. PLN (Persero) Area Tangjungkarang.

**Tabel 9. Regresi Linier Sederhana (Sarana Prasarana)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	1 (Constant)	14.870	6.564			
1 Kontrak konsumen	.622	.183	.483	3.404	.002	

a. Dependent Variable: kepuasan kerja

dari tabel diatas maka kita mendapatkan persamaan regresi adalah :

$$Y = 14,870 + 0,622 X_2$$

Maknanya adalah Setiap terjadi penambahan nilai pada variabel sarana prasarana sebesar 1 point maka akan meningkatkan efektifitas pendapatan sebesar 0,622.

### Analisis korelasi sederhana

Analisis korelasi sederhana dilakukan dengan menggunakan program computer *SPSS versi 21 for windows*, adapun hasil perhitunganya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 10. Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.483 <sup>a</sup>	.234	.214	3.75811

a. Predictors: (Constant), sarana prasarana

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS pada tabel Model Summary di atas dapat diambil gambaran bahwa nilai koefisien regresi  $X_2$  (sarana prasarana) terhadap koefisien regresi Y (Efektifitas pendapatan) adalah nilai R Square ( $R^2$ ) yaitu 0,234, agar dapat diketahui koefisien determinasinya maka dikalikan 100% sehingga hasilnya adalah 23,4%. Hal ini bermakna bahwa pengaruh sarana prasarana terhadap efektifitas pendapatan adalah sebesar 23,4%, atau dengan kata lain variabel sarana prasarana memiliki kontribusi 23,4% dalam meningkatkan efektifitas pendapatan pada PT. PLN (Persero) Area Tangjungkarang.

**Tabel 11. Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	1 (Constant)	35.295	3.969			
1 Kontrak konsumen	.011	.093	.014	.117	.907	
1 Sarana Prasarana	.124	.070	.207	1.765	.082	

a. Dependent Variable: kepuasan kerja

dari tabel diatas maka kita mendapatkan persamaan regresi adalah :

$$Y = 35,295 + 0,011 X_1 + 0,622 X_2$$

1. Setiap terjadi penambahan nilai pada variabel kontrak konsumen sebesar 1 point maka akan meningkatkan Efektifitas pendapatan sebesar 0,011 point
2. Setiap terjadi penambahan nilai pada variabel sarana prasarana sebesar 1 point maka akan meningkatkan Efektifitas pendapatan sebesar 0,124 point.
3. Setiap terjadi penambahan nilai pada variabel kontrak konsumen dan sarana prasarana maka akan meningkatkan Efektifitas pendapatan.

Berdasarkan hasil regresi linier berganda di atas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai koefisien

regresi  $X_1$  (kontrak konsumen) lebih kecil daripada koefisien regresi  $X_2$  (Sarana prasarana). Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel Sarana prasarana lebih tinggi (dominan) bila dibandingkan variabel kontrak konsumen dalam meningkatkan Efektifitas pendapatan pada PT. PLN (Persero) Area Tanjungkarang.

### Analisis korelasi berganda

Analisis korelasi sederhana dilakukan dengan menggunakan program computer *SPSS versi 21 for windows*, adapun hasil perhitungannya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.679 <sup>a</sup>	.461	.444	4.03550

a. Predictors: (Constant), kontrak konsumen, sarana prasarana

Sumber : Lampiran

Berdasarkan data pada Tabel 20 di atas dapat diketahui bahwa pengaruh kontrak konsumen dan sarana prasarana terhadap Efektifitas pendapatan (R square) adalah sebesar 0,461%. Adapun sisanya sebesar 0,539% Efektifitas pendapatan dapat dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel kontrak konsumen dan sarana prasarana. Berdasarkan hasil tabel summary di atas, pengaruh kontrak konsumen dan sarana prasarana terhadap Efektifitas pendapatan cukup tinggi, sehingga pengaruh kontrak konsumen dan sarana prasarana sangatlah penting dalam rangka menjaga Efektifitas pendapatan di PT. PLN (Persero) Area Tanjungkarang.

### Uji t

Dari output Uji-t di atas terlihat nilai  $t_{hitung}$  yaitu = 0,117. Apabila dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf nyata 95% dan  $\alpha = 0,05$  yaitu 0,19 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  yang menyatakan tidak terdapat pengaruh antara Variabel  $X_1$  (kontrak konsumen) terhadap variabel Y (Efektifitas pendapatan) PT. PLN (Persero) Area Tanjungkarang ditolak dan  $H_a$  yang menyatakan terdapat pengaruh antara Variabel  $X_1$  (kontrak

konsumen) terhadap variabel Y (Efektifitas pendapatan) PT. PLN (Persero) Area Tanjungkarang diterima.

**Tabel 13. Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	B	D f	Mean square	F		
1	Regression	25.975	2	12.987	1.593	.211 <sup>b</sup>
	Residual	570.710	70	8.103		
Total		596.685	72			

a. Dependent Variable: Kepuasan  
b. Predictors: (Constant), Sarana Prasarana, Kontrak Konsumen

Pada output ANOVA (*analysis of variance*) di atas terlihat nilai  $F_{hitung}$  yaitu 1,593. Apabila dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf nyata 95% dan  $\alpha = 0,05$  yaitu 0,32 maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  Sehingga dapat disimpulkan bahwa :

$H_0$  yang menyatakan tidak terdapat pengaruh antara Variabel  $X_1$  (kontrak konsumen) dan  $X_2$  (sarana prasarana) secara bersama-sama terhadap variabel Y (Efektifitas pendapatan) PT. PLN (Persero) Area Tanjungkarang ditolak dan  $H_a$  yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Variabel  $X_1$  (kontrak konsumen) dan  $X_2$  (sarana prasarana) secara bersama-sama terhadap variabel Y (Efektifitas pendapatan) PT. PLN (Persero) Area Tanjungkarang diterima.

Variabel *entered remove* menunjukkan bahwa tidak ada variabel yang dikeluarkan (*removed*) dari model regresi. Artinya kedua variabel bebas dapat masuk ke dalam perhitungan regresi berganda.

Berdasarkan hasil regresi linier berganda di atas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai koefisien regresi  $X_1$  (kontrak konsumen) lebih kecil daripada koefisien regresi  $X_2$  (Sarana prasarana). Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel Sarana prasarana lebih tinggi (dominan) bila dibandingkan variabel kontrak konsumen dalam meningkatkan Efektifitas

pendapatan pada PT. PLN (Persero) Area Tangkarakang.

Pengaruh kontrak konsumen dan sarana prasarana terhadap Efektifitas pendapatan (R square) adalah sebesar 0,461%. Adapun sisanya sebesar 0,539% Efektifitas pendapatan dapat dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel kontrak konsumen dan sarana prasarana. Berdasarkan hasil tabel summary di atas, pengaruh kontrak konsumen dan sarana prasarana terhadap Efektifitas pendapatan cukup tinggi, sehingga pengaruh kontrak konsumen dan sarana prasarana sangatlah penting dalam rangka menjaga Efektifitas pendapatan di PT. PLN (Persero) Area Tangkarakang.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap kontrak konsumen, sarana prasarana dan efektifitas pendapatan pegawai pada PT. PLN (Persero) Area Tangkarakang maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Ada pengaruh kontrak konsumen terhadap efektifitas pendapatan pegawai pada PT. PLN (Persero) Area Tangkarakang, dibuktikan pada uji hipotesa yang membuktikan semakin baik kontrak konsumen maka efektifitas pendapatan pegawai semakin baik. Adapun persentase besar pengaruh kontrak konsumen terhadap efektifitas pendapatan pegawai adalah sebesar 38,6%.
2. Ada pengaruh sarana prasarana terhadap efektifitas pendapatan pegawai pada PT. PLN (Persero) Area Tangkarakang, dibuktikan dengan semakin bagus sarana prasarana maka efektifitas pendapatan pegawai semakin baik. Adapun persentase besar pengaruh sarana prasarana terhadap efektifitas pendapatan pegawai adalah sebesar 23,4%.
3. Ada pengaruh kontrak konsumen dan sarana prasarana secara bersama-sama terhadap efektifitas pendapatan pegawai pada PT. PLN (Persero) Area Tangkarakang, adapun kontribusinya (pengaruhnya), bahwa pengaruh kontrak konsumen dan sarana prasarana terhadap efektifitas pendapatan pegawai adalah sebesar 46,1%. Adapun sisanya sebesar 53,9% efektifitas pendapatan pegawai dapat dipengaruhi oleh

variabel lain selain variabel kontrak konsumen dan sarana prasarana.

## IMPLIKASI

Berdasarkan analisis dan pembahasan terdapat beberapa hal yang kondisinya belum baik atau belum optimal sehingga perlu direkomendasikan kepada PT. PLN (Persero) Area Tangkarakang dalam upaya peningkatan efektifitas pendapatan organisasi dan efektifitas pendapatan pegawai sebagai berikut :

1. Rekomendasi terhadap peningkatan kontrak konsumen adalah Kontrak konsumen dapat di rubah sesuai permintaan konsumen. Seringkali konsumen menaikkan daya tanpa se ijin dari PLN hal ini yang membuat PLN harus memberikan sanksi kepada konsumen. Untuk mengatasi hal ini PLN sering memberikan pengarahan dan sosialisasi mengenai kontrak konsumen dan pelanggaran yang kurang disadari oleh konsumen.
2. Rekomendasi terhadap peningkatan sarana prasarana adalah memperbaiki fasilitas kerja yaitu fasilitas kerja fisik yang menunjang pekerjaan langsung seperti meja, kursi dan sarana lainnya. Selain itu perlu disediakan juga dana perawatan fasilitas tersebut agar sarana tersebut selalu siap pakai pada saat dibutuhkan, agar kinerja pegawai dapat maksimal dan pekerjaan lebih efektif dan efisien.
3. Rekomendasi terhadap peningkatan efektifitas pendapatan adalah pendapatan yang diterima sesuai dengan target yang ditetapkan pemerintah. Karena banyaknya konsumen yang kurang mentaati peraturan maka seringkali target yang ditetapkan pemerintah tidak sesuai target, hal ini dapat diatasi dengan PLN cabang selalu memantau konsumen yang dirasikan melakukan kecurangan, sehingga PLN tidak mengalami kerugian dan pendapatan dapat dicapai sesuai target yang telah ditetapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.F, Muchtar. 2010. *Strategi Memenangkan Persaingan Usaha Dengan Menyusun*



- Business Plan*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Arsyad, Lincolin. 2014. *Ekonomika Industri : Struktur, Prilaku, dan Kinerja*, UPP STIM, Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Astuti, Pipin Januari. 2013. *Peranan Koperasi Mitra Mandiri Dalam Meningkatkan Produktivitas Sektor Pertanian di Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo*, Makalah, Fakultas Pendidikan Ekonomi, Universitas Brawijaya, Malang.
- Ghozali, Imam. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*, Bagian Penerbitan FE-UNDIP, Semarang.
- Lembasi. 2010. *Efektivitas Kemitraan Usaha dan Hubungannya Dengan Peningkatan Produktivitas Perusahaan Industri Kecil*, Makalah, Jurusan Ilmu Ekonomi, UNILA. Lampung.
- Martono, Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Data Sekunder*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Prahesti, Mia Retno. 2014. *Analisis Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Memberdayakan Usaha Kecil Menengah*, Makalah, Ilmu Ekonomi, Universitas Brawijaya, Malang.
- Santoso, Singgih. 2014. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Manajemen*, CV Alfabeta, Bandung.
- Suhendi, S.SoS., M.M. 2014. *Pengantar Bisnis*, CV. Alfabeta, Bandung.
- Rihi, dkk. 2014. *Pengaruh Kemitraan dengan PT Indofood Fritolay Makmur (PT IFM) terhadap Efisiensi Petani Kentang di Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat*. Jurnal Aplikasi Manajemen. [Vol 12, No 2 \(2014\)](#)
- Rahman, Zainuddin.2011. *Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro dan Kecil melalui Pelatihan dan Kemitraan (Studi pada Industri Meubel di Sulawesi Selatan)*. Jurnal Aplikasi Manajemen. [Vol 9, No 2 \(2011\)](#)
- Zakiah Zahara. 2011. *Penerapan Relationship Marketing dalam Membangun Hubungan Kemitraan antara Nasabah dan Bank Syari'ah*. Jurnal Aplikasi Manajemen. [Vol 9, No 2 \(2011\)](#)
- Siswoyo, Banu dkk.2011. *Survey Partisipasi (Kemitraan) Dunia Usaha (Korporasi) dalam Rangka Menunjang Pembiayaan Pembangunan Daerah Jawa Timur*. Jurnal Aplikasi Manajemen. [Vol 8, No 4 \(2010\)](#)